

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – program yang dilaksanakan

Program kerja kegiatan dibuat dengan menyesuaikan keadaan UMKM warga sekitar di Desa Suban , Adapun kegiatan yang dilakukan pada PKPM adalah sebagai berikut :

2.1.1 Survei Lokasi Kegiatan PKPM

Mencari tempat tinggal selama 1 bulan didesa Suban sesuai dengan lokasi UMKM yang diberikan, serta mensurvei tempat UMKM yang akan dijadikan tempat PKPM.

2.1.2 Permohonan Izin Kepada Kepala Desa

Permohonan Izin yang dilakukan kepada Kepala Desa Suban yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM didesa Suban dimulai dari tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022.

2.1.3 Diskusi dengan Pemilik UMKM

Melakukan diskusi kepada Pemilik UMKM terkait masalah yang sedang dihadapi oleh UMKM serta progja-progja yang akan kita lakukan selama 1bulan didesa tersebut.

2.1.4 Pengabdian terhadap UMKM

Melakukan kegiatan-kegiatan sesuai progja yang telah dibuat sebelumnya selama 1 bulan, serta membantu dan mengikuti kegiatan-kegiatan social didesa Suban.

2.1.5 Inovasi Kemasan untuk Hasil Olahan kerupuk dua rasa

Memperbaiki kemasan hasil olahan kerupuk dua rasa agar dapat bersaing dengan produk UMKM lain serta menaikkan harga jual.

2.1.6 Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk.

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi

bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010;65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Kerupuk Dua Rasa membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

Tabel 1.1 Biaya Bahan Setengah Jadi

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
Kerupuk Mentah	Rp 9.000/Kg	200/Kg	Rp 1.800.000

Tabel 1.2 Biaya Bahan Penolong

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
Plastik	Rp 3.700/Kg	15/pcs	Rp 555.000
Minyak Goreng	Rp 13.500/L	100/Kg	Rp 1.350.000
Tali Plastik	Rp 15.000/bungkus	1 Bungkus	Rp 75.000
			Rp 1.980.000

Tabel 1.3 BOP

BOP	Jumlah	Biaya
Biaya Upah	5 Orang	Rp 500.000

Jadi dengan modal produksi sebesar Rp 15.000.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 2.500

$$HPP = \frac{\text{Biaya Bahan Setengah Jadi} + \text{Biaya Bahan Penolong} + \text{BOP}}{\text{Jumlah Produk}}$$

$$HPP = \frac{Rp\ 1.800.000 + Rp\ 1.980.000 + Rp\ 500.000}{2.500} = Rp\ 1.712$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar Rp 1.712 produk dijual dengan harga Rp 4.000/pcs

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan per unit} &= \text{Harga jual} - \text{Harga pokok penjualan} \\ &= Rp\ 4.000 - Rp\ 1.712 = Rp\ 2.288 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan satu produksi} &= \text{Keuntungan per unit} \times \text{Jumlah produk} \\ &= Rp\ 2.288 \times 2.500 = Rp\ 5.720.000 \end{aligned}$$

2.1.7 Pengabdian Terhadap Masyarakat

Melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat didesa suban seperti menyiapkan acara kemerdekaan republik Indonesia membersihkan sampah balai desa agar terlihat bersih dan rapi selain itu kami membantu perangkat desa melakukan tugasnya.

2.1.8 Pelepasan PKPM

Berpamitan kepada kepala desa serta pihak UMKM dengan menyerahkan cinderamata sebagai ucapan terimakasih dan permintaan maaf karena telah diizinkan melakukan kegiatan PKPM didesa tersebut.

2.1.9 Waktu dan kegiatan

Tabel 2.1 waktu dan kegiatan

No	Hari /tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 8 Agustus 2022	Keberangkatan ke lokasi PKPM
2.	Selasa, 9 Agustus 2022	Kunjungan kebalai desa suban

3.	Rabu, 10 Agustus 2022	Diskusi Bersama sekdes desa Suban dalam mempersiapkan hari kemerdekaan
4.	Kamis, 11 Agustus 2022	Survei UMKM kerupuk dua rasa
5.	Jumat, 12 Agustus 2022	Kunjungan ke sekolah dasar

6.	Sabtu, 13 Agustus 2022	Membantu membagikan BLT di balai desa suban
7.	Senin, 15 Agustus 2022	Proses pengolahan bahan baku kerupuk dua rasa
8.	Selasa, 16 Agustus 2022	Menghitung Harga Pokok penjualan dan penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk.
9.	Rabu, 17 Agustus 2022	Mengikuti upacara kemerdekaan Bersama perangkat desa suban di kecamatan merbau mataram
10.	Kamis, 18 Agustus 2022	Persiapan pemuda pemudi untuk acara 17 agustus
11.	Jumat, 19 Agustus 2022	Ikut serta membantu kegiatan posyandu balita dan lansia di balai desa suban
12.	Sabtu, 20 Agustus 2022	Melakukan kegiatan ketahanan pangan di desa suban
13.	Senin, 22 Agustus 2022	Proses penggorengan bahan baku kerupuk dua rasa
14.	Selasa, 23 Agustus 2022	Berdiskusi tentang olahan produk kerupuk dua rasa
15.	Rabu, 24 Agustus 2022	Kegiatan lomba tumpeng Bersama ibu PKK
16.	Kamis, 25 Agustus 2022	Kunjungan DPL di desan suban
17.	Jumat, 26 Agustus 2022	Proses penggorengan olahan kerupuk dua rasa di rumah produksi ibu umaya

18.	Sabtu, 27 Agustus 2022	Mencari kemasan untuk produk kerupuk dua rasa
19.	Senin, 29 Agustus 2022	Mencetak banner dan logo stiker kemasan
20.	Selasa, 30 Agustus 2022	Pemberian contoh sample produk dengan kemasan baru ke UMKM
21.	Rabu, 31 Agustus 2022	Membantu kegiatan warga dalam pembagian bantuan bahan pokok bulanan
22.	Kamis, 1 September 2022	Silaturahmi dan memberi banner kepada pihak UMKM
23.	Sabtu, 4 September 2022	Persiapan Acara Pelepasan Mahasiswa PKPM di Desa Suban II
24.	Senin, 5 September 2022	Pelepasan Mahasiswa PKPM di Desa Suban
25.	Selasa, 6 September 2022	Melengkapi berkas – berkas kebutuhan PKPM. Mengurus tanda tangan berkas ke Kantor Desa.
26.	Rabu, 7 September 2022	Berpamitan dengan UMKM dan Warga Sekitar.
27.	Kamis, 8 September 2022	Penjemputan Mahasiswa PKPM 2022 di Desa Suban

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.2.1 Penyambutan Peserta PKPM di balai desa suban



Gambar 2.1 penyambutan mahasiswa dikantor desa

Penyambutan Peserta PKPM di Kantor desa, Kec Merbau mataram, Lampung Selatan, acara penyambutan ini didatangi langsung oleh sekretaris desa dan kadus Desa suban Kec Merbau mataram, dan dihadiri oleh peserta PKPM

2.2.2 Menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk Dua Rasa



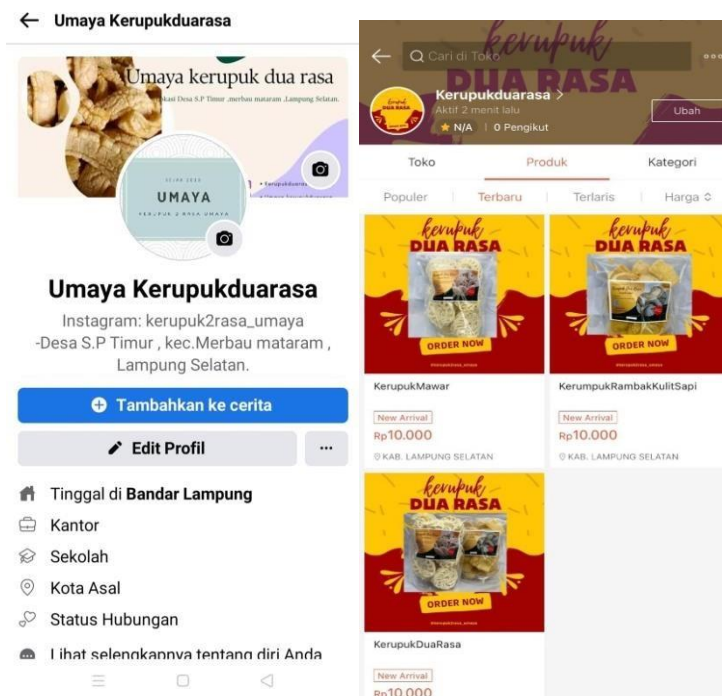
Gambar 2.2 Pembuatan laporan keuangan dan penentuan HPP



Gambar 2.3 Menghitung Harga Pokok penjualan dan penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk.

Memberikan Pencatatan keuangan pada pemilik umkm kerupuk dua rasa. Karena belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Kerupuk Dua Rasa Bu Umayra membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira- kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

2.2.3 Kegiatan Pembuatan E-commerce





Gambar 2.4 Gambar Pembuatan E-commerce dan desain

Proses pembuatan E-commerce menggunakan aplikasi-aplikasi yang telah disetujui antara mahasiswa dan pemilik umkm, lalu membuat desain produk menggunakan software Canva, pembuatan akun-akun menggunakan alamat email, nomor serta alamat pribadi pemilik yang telah didiskusikan Bersama dengan pemilik umkm. didalam pembuatan E-commerce kerupuk dua rasa tersebut juga menggunakan Foto produk,tampilan profil,alamat serta nomor telpon pada biodata setiap akun digital marketingnya serta didalam desain agar pelanggan tertarik untuk melihat produk tersebut.

2.2.4 Kunjungan UMKM “Kerupuk dua rasa”



Gambar 2.5 kunjungan pertama ketempat UMKM
Kerupuk Dua Rasa

Melakukan kunjungan pertama kali ketempat UMKM dan meminta Izin untuk melaksanakan Kegiatan PKPM disana

2.2.5 Melakukan Proses Produksi



Gambar 2.6 Penggorengan bahan baku Penggorengan pertama dilakukan dengan tungku besar yang biasa disebut dengan oven dan cara pengovenan atau penggorengan itu berbahan bakar kayu dan batok kelapa. Proses penggorengan itu juga dilakukan dengan cara kerupuk digoreng setengah matang, lalu dilanjutkan untuk penggorengan kedua.

2.2.6 Melakukan Penggorengan kerupuk dua rasa



Gambar 2.7 Proses penggorengan

Melakukan proses penggorengan kerupuk dua rasa, Penggorengan dilakukan dua kali agar kerupuk berstektur renyah dan tidak rusak.

2.2.7 Produksi kerupuk dua rasa



Gambar 2.8 Gambar produksi kerupuk dua rasa Melakukan Produksi makanan hasil olahan kerupuk dua rasa, serta melakukan proses pengemasan hasil olahan untuk mulai di pasarkan.

2.2.8 Kegiatan ketahanan pangan



Gambar 2.9 kegiatan ketahanan pangan

Melakukan salah satu kegiatan social yaitu membantu kegiatan ketahanan pangan, ketahanan pangan dilakukan disuban dua untuk kegiatan bercocok tanam warga dan ketika panen hasil dari penjualan untuk dijadikan pemasukan kas warga.

2.2.9 Kunjungan dan sosialisasi ke sekolah dasar



Gambar 3.1 Kunjungan dan sosialisasi

Melakukan kunjungan dan sosialisasi kesekolah dasar kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi para siswa/i kelas 6 di Sd 02

Suban, tentang dasar-dasar komputer guna menghadapi ujian berbasis komputer.

2.2.10 Membantu kegiatan posyandu



Gambar 3.2 Membantu kegiatan posyandu
Membantu melakukan kegiatan posyandu balita.

2.2.11 Kunjungan DPL kedua



Gambar 3.3 Kunjungan DPL

2.2.12 Membantu kegiatan balai desa



Gambar 3.4 Kegiatan Balai Desa

Acara perpisahan ini dilakukan di desa kelawi, tepatnya di Pantai Minang Rua, acara perpisahan ini sebagai bentuk terimakasih dan permintaan maaf, baik dari peserta PKPM ataupun kelompok UMKM

2.3 Dampak Kegiatan

Penjelasan program kerja di atas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah saya lakukan di Desa suban selama 30 hari memiliki beberapa dampak kegiatan. Dampak yang dirasakan masyarakat dan UMKM berupa beberapa hal yaitu :

2.3.1 Dampak bagi UMKM Kerupuk dua rasa

Dampak bagi UMKM Kerupuk dua rasa adalah usaha olahan kerupuk dua rasa bertambah inovasi dari kemasan dan stiker logo sebagai identitas UMKM , selain itu kemasan ikan teri menjadi menarik dan sudah mempunyai logo sebagai identitas UMKM kerupuk dua rasa.

2.3.2 Dampak bagi warga desa

Dampak bagi masyarakat ialah sangat terbantu dengan adanya kegiatan PKPM ini seperti gotong royong, bermusyawarah, dan membagikan ilmu akademis maupun non akademis yang peserta PKPM dapat

dibangku kuliah kepada masyarakat.

2.3.3 Dampak dari Pencatatan Keuangan

Dampak dari pencatatan keuangan yaitu untuk mempermudah pencatatan mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga yang optimal.

2.3.4 Dampak dari Pemasaran dan Promosi UMKM olahan kerupuk dua rasa secara digital

Dampak dari pemasaran dan promosi secara digital adalah Agar lebih mudah untuk mempromosikan dan menjual produk UMKM kerupuk dua rasa, adanya marketplace ini pemesanan yang jauh dari jangkauan UMKM lebih mudah dengan proses pengiriman dan pemesanan.

2.3.5 Dampak Pengembangan Kemasan

Dari kemasan yang sudah di kembangkan dampaknya kemasan menjadi lebih menarik dan lebih modern sehingga dapat menimbulkan daya tarik pembeli, plastik kemasan menjadi lebih tebal, klip dari kemasan sangat kuat sehingga cemilan pun menjadi

higienis.

2.3.6 Dampak bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisai dilingkungan masyarakat
- b. Mendapatkan pengalaman hidup yang berharga seperti tentang kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok, dan kepemimpinan